

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan multimedia interaktif dan multimedia presentasi pada materi katup pneumatik. Simpulan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia presentasi menunjukkan predikat nilai sebagai berikut, nilai B+ (10,71%), nilai B (7,14%), nilai B- (21,43%), nilai C+ (21,43%), nilai C (25%), dan nilai D (3,57%).
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia interaktif menunjukkan predikat nilai sebagai berikut, nilai B (7,7%), nilai B- (15,38%), nilai C (3,84%), nilai C- (7,7%), nilai D+ dengan frekuensi 19,43%, dan nilai D (46,15%).
3. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia presentasi memperoleh nilai 0.41, dengan kategori sedang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan multimedia presentasi dalam pembelajaran tentang katup pneumatik cukup efektif dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia interaktif memperoleh nilai 0.22, dengan kategori rendah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran tentang katup pneumatik kurang efektif dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan multimedia presentasi dan multimedia interaktif. Nilai rata-rata *N-Gain* siswa yang menggunakan multimedia presentasi lebih baik daripada nilai rata-rata *N-Gain* siswa yang menggunakan multimedia interaktif. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penggunaan multimedia presentasi pada penelitian ini berpengaruh lebih baik pada peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan penggunaan multimedia interaktif pada materi katup pneumatik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, pada saat pembelajaran individu lebih ditingkatkan kembali konsentrasinya agar dapat mencapai kompetensi yang ditentukan pada materi katup pneumatik.
2. Bagi guru, dapat memaksimalkan multimedia presentasi dalam pembelajaran tentang katup pneumatik supaya hasil belajar siswa dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, sebaiknya fasilitas komputer pada pembelajaran dengan menggunakan komputer lebih ditingkatkan lagi supaya dapat menerapkan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berbasis multimedia sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
4. Bagi peneliti selanjutnya, lebih dikembangkan kembali multimedia tentang katup pneumatik. Penjelasan berupa tulisan pada multimedia lebih menarik lagi. Kemudian, pada pola pembelajaran interaktif waktu pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dicapai.